

**TARANTULA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI BATIK**



KARYA SENI

Oleh :

Ratri Yogasworo

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2007

**TARANTULA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI BATIK**



KT002288

KARYA SENI

Oleh :

Rattri Yogasworc

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**TARANTULA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI BATIK**



KARYA SENI

Ratri Yogasworo

001 1040 022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2007**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal : 25 Januari 2006



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
Pembimbing I/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum
Pembimbing II/Anggota



Drs. H. A.N. Suyanto, M.Hum.
Cognate/Anggota



Drs. Rispul, M.Sn
Ketua Program Studi S-1 Kriya
Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



PERSEMBAHAN

**Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan
untuk Ibu dan Bapakku atas Do'a dan pengorbananmu yang tak ternilai**



MOTTO

*Jangan berjalan didepanku karena aku tak akan bisa mengikutimu,
dan jangan berjalan dibelakangku karena aku bukanlah pandu
sejatimu.*

Berjalanlah disampingku dan marilah kita belajar bersama.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Januari 2007

Ratri Yogasworo



UCAPAN TERIMA KASIH

Ketulusan dan kesungguhan dalam setiap detik yang kita punya, memudahkan Sang Pencipta untuk memberikan berkat, petunjuk dan penyertaannya yang tak pernah usai hingga penulis dapat menyelesaikan karya tugas akhir ini.

Meski keadaan disekitar kita tidak selamanya memberikan “kebenaran” dan jalan terang, namun dengan semangat, keberanian dan kerja keras niscaya akan menghasilkan pola-pola pemikiran kritis dan menjadi pemicu bagi kita untuk tetap terus berkarya.

Melalui bermacam rintangan dan kesulitan yang penulis hadapi untuk mendapat sesuatu karya seni batik yang penulis mencoba menyusun karya tugas akhir dengan judul “Tarantula Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Batik” atas hasil studi yang diperoleh selama ini.

Dengan rasa hormat dan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah bersedia membantu dan memberikan jasa serta perhatian hingga penulis dapat menyelesaikan karya tugas akhir ini.

1. Drs. Soeprpto Soedjono MFA. PhD, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Drs. Sunarto. M.Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs. Rispul, M.Sn, Ketua Program Studi Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Drs. M. Soehadji, selaku Dosen Wali.
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum, selaku dosen pembimbing I
7. Drs. I Made Sukanadi M.Hum, Selaku dosen pembimbing II
8. Semua Staf Pengajar Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Semua Staf Perpustakaan ISI Yogyakarta.
10. Nenek, dan kedua Orang Tuaku, serta kakak- kakakku tercinta, terimakasih atas Do`a restu dan semua pengorbananmu yang tak ternilai
11. Segenap keluargaku di Kleben Wirobrajan : Nofhi, Mas Pras, teman-teman G.O.T dan FROZEN terima kasih atas dukungannya.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 22 Januari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

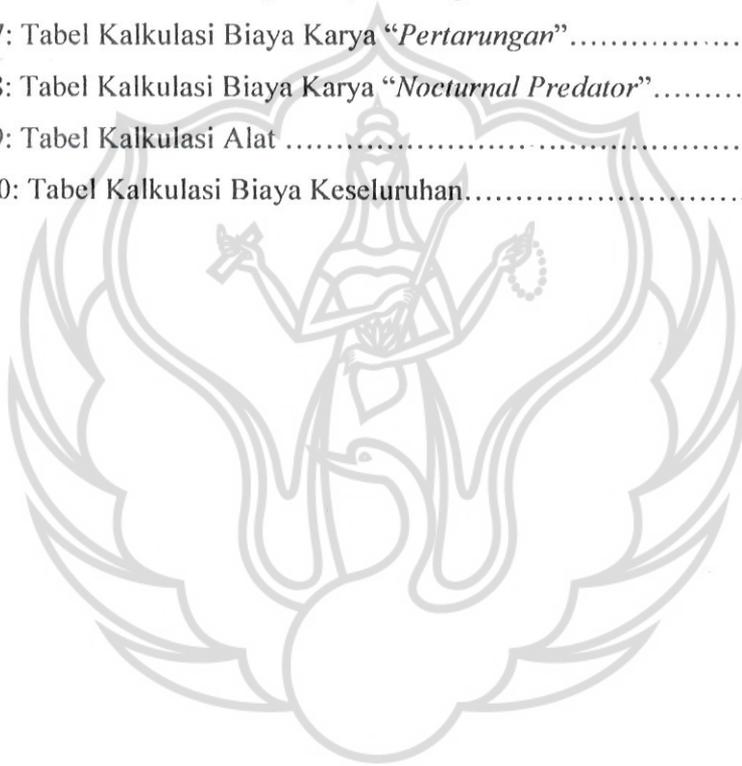
Halaman Judul Luar	
Halaman Judul Dalam	
Halaman Pengesahan.....	i
Persembahan.....	ii
Motto.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Intisari.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Metode Penciptaan.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teoritik.....	8
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	13
A. Data Acuan.....	13
B. Analisis.....	20
C. Rancangan Karya.....	23
1. Sketsa Alternatif.....	23
2. Sketsa Terpilih.....	31
3. Desain Pigura.....	39
D. Proses Perwujudan.....	40
1. Bahan dan Alat.....	40
2. Teknik.....	41
3. Proses.....	41

E. Kalkulasi Biaya.....	44
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	54
BAB V PENUTUP.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	
Foto Diri Mahasiswa	
Foto Suasana Pameran	
Poster Pameran	
Katalog Pameran	



DAFTAR TABEL

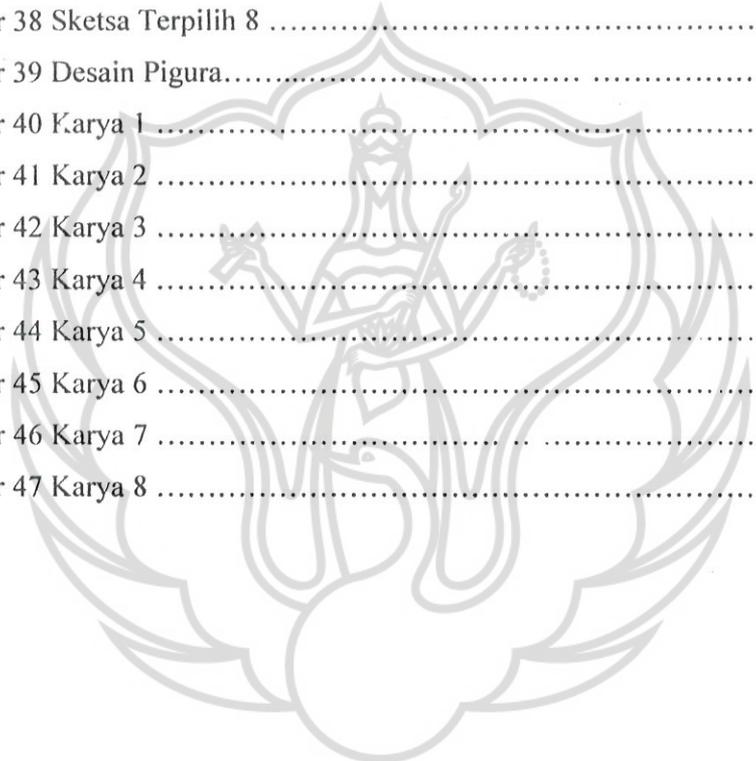
Tabel 1: Tabel Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Mengembara</i> ”	44
Tabel 2: Tabel Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Musim Kawin</i> ”	45
Tabel 3: Tabel Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Berpisah</i> ”	46
Tabel 4: Tabel Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Equality</i> ”	47
Tabel 5: Tabel Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Berlomba</i> ”	48
Tabel 6: Tabel Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Menghalau</i> ” ..	49
Tabel 7: Tabel Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Pertarungan</i> ”	50
Tabel 8: Tabel Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Nocturnal Predator</i> ”	51
Tabel 9: Tabel Kalkulasi Alat	52
Tabel 10: Tabel Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Identifikasi Laba-laba Tarantula.....	9
Gambar 2 Laba-laba jenis <i>Desert Tarantula (Amerika Selatan)</i> ..	14
Gambar 3 Laba-laba jenis <i>Brazilian Pink Tarantula (Brazil)</i>	14
Gambar 4 Laba-laba jenis <i>Brazilian Red Tarantula (Brazil)</i>	15
Gambar 5 Laba-laba jenis <i>Chile Rose Tarantula (Australia)</i>	15
Gambar 6 Laba-laba jenis <i>Ecuadorian Wooly Tarantula (Ekuador)</i>	16
Gambar 7 Laba-laba jenis <i>Mexican Fireleg Tarantula (Meksiko)</i>	16
Gambar 8 Laba-laba jenis <i>Mexican Tarantula(Meksiko)</i>	17
Gambar 9 Laba-laba jenis <i>Black BurnTarantula (Afrika)</i>	17
Gambar 10 Laba-laba jenis <i>Red Knee Tarantula (Philipina)</i>	18
Gambar 11 Referensi Karya “ <i>Leng Spider</i> ”- Mark Ferrari	18
Gambar 12 Referensi Karya “ <i>Spider IV</i> ” - Bourgeois.....	19
Gambar 13 Referensi Karya “ <i>Weaving The Dream</i> ” - Laura.....	19
Gambar 14 Referensi Karya “ <i>Spider and Flower</i> ” -- Johny Indo.....	20
Gambar 15 Sketsa Alternatif 1	23
Gambar 16 Sketsa Alternatif 2	23
Gambar 17 Sketsa Alternatif 3	24
Gambar 18 Sketsa Alternatif 4	24
Gambar 19 Sketsa Alternatif 5	25
Gambar 20 Sketsa Alternatif 6	25
Gambar 21 Sketsa Alternatif 7	26
Gambar 22 Sketsa Alternatif 8	26
Gambar 23 Sketsa Alternatif 9	27
Gambar 24 Sketsa Alternatif 10	27
Gambar 25 Sketsa Alternatif 11	28
Gambar 26 Sketsa Alternatif 12	28
Gambar 27 Sketsa Alternatif 13	29
Gambar 28 Sketsa Alternatif 14	29

Gambar 29 Sketsa Alternatif 15	30
Gambar 30 Sketsa Alternatif 16	30
Gambar 31 Sketsa Terpilih 1.....	31
Gambar 32 Sketsa Terpilih 2.....	32
Gambar 33 Sketsa Terpilih 3	33
Gambar 34 Sketsa Terpilih 4.....	34
Gambar 35 Sketsa Terpilih 5.....	35
Gambar 36 Sketsa Terpilih 6	36
Gambar 37 Sketsa Terpilih 7	37
Gambar 38 Sketsa Terpilih 8	38
Gambar 39 Desain Pigura.....	39
Gambar 40 Karya 1	54
Gambar 41 Karya 2	56
Gambar 42 Karya 3	57
Gambar 43 Karya 4	58
Gambar 44 Karya 5	59
Gambar 45 Karya 6	60
Gambar 46 Karya 7	61
Gambar 47 Karya 8	62



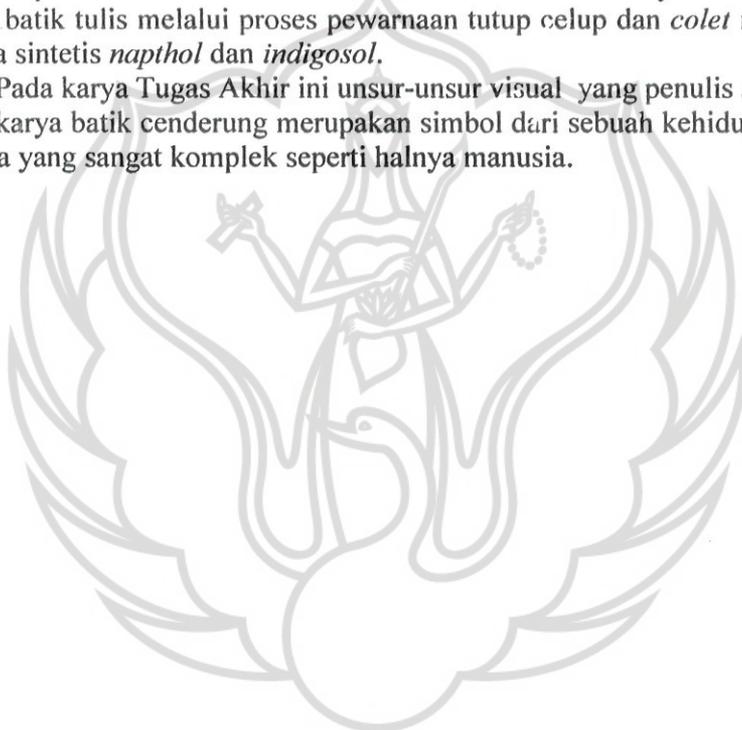
INTISARI

Alam sebagai tempat hidup manusia dan makhluk hidup lainnya telah banyak memberikan manfaat tidak terkecuali seniman. Alam juga merupakan sumber inspirasi yang sangat luas untuk dijadikan gagasan dalam berkarya

Ketertaikan tentang kehidupan Tarantula dapat dilihat dari makna-makna yang terkandung dalam setiap kehidupan yang dijalani oleh laba-laba Tarantula yang jika penulis sadari tidak jauh berbeda dengan makna hidup seorang manusia, makna tersebut dapat dilihat dari beberapa hal seperti meneruskan keturunan dan mempertahankan hidup.

Dalam Tugas akhir ini penulis mengambil ide dari kehidupan Tarantula yang diekspresikan ke dalam kain dalam bentuk dekoratif karya 2 dimensi dengan tehnik batik tulis melalui proses pewarnaan tutup celup dan *colet* menggunakan pewarna sintesis *naphthol* dan *indigosol*.

Pada karya Tugas Akhir ini unsur-unsur visual yang penulis sajikan dalam bentuk karya batik cenderung merupakan simbol dari sebuah kehidupan laba-laba tarantula yang sangat kompleks seperti halnya manusia.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan yang mengutamakan perasaan sebagai salah satu unsur dalam proses penciptaannya, disamping itu ada unsur yang lain, yaitu unsur pikiran atau cipta dan unsur etika atau karsa. Seni batik sebagai salah satu wujud hasil budaya dari cabang seni rupa memiliki ketiga unsur tersebut di atas. Seni batik merupakan salah satu produk bangsa Indonesia yang mempunyai nilai sejarah tinggi. Meskipun masih ada banyak perbedaan pendapat mengenai dari mana asal usul batik, namun kenyataan yang ada menunjukkan bahwa batik terjalin erat dengan kehidupan bangsa Indonesia, baik dimasa lampau maupun masa kini.¹

Membatik biasanya dibuat dengan menggunakan media kain, dan seiring dengan perkembangan jaman dan tuntutan akan kebutuhan, maka timbulah kreatifitas dari para seniman sehingga batik tidak hanya dibuat di atas media kain saja, namun ada juga yang memakai media kayu dan kulit. Tetapi pada umumnya seni batik banyak dibuat atau diekspresikan pada kain. Dalam proses penciptaannya, batik memerlukan desain dan proses pewarnaan.²

¹ Soedarso SP, "Seni Lukis Batik," *Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, BP ISI, Yogyakarta, 1992, p. 84.

² R.M.Ismunandar, *Teknik dan Mutu Batik Tradisional Mancanegara*, Dahara Prize, Semarang, 1985, p. 8.

Batik, cara menghias kain (katun, sutra, kadang juga perkamen dan kain-kain lainnya). Tekhniknya sebagai berikut: bagian kain dasar yang harus tetap tak berwarna dilapisi lilin, sesudah itu kain tersebut dimasukkan seluruhnya kedalam pewarna dan kemudian liin tadi dibuang. Pengerjaan semacam ini dapat diulang beberapa kali untuk mendapat berbagai warna.³

Batik pada kain dapat dihasilkan melalui berbagai cara dan teknik, diantaranya teknik kuas/ *colet* dan teknik tutup celup, dalam menciptakan seni batik penulis bebas untuk menentukan tema. Karya Tugas Akhir yang akan penulis buat mengambil ide dari salah satu makhluk hidup yang ada di alam yaitu Tarantula.

Tarantula merupakan hewan yang termasuk dalam keluarga laba-laba *Theraphosidae*, serangga berkaki delapan dan mempunyai dua untaian cakar.⁴ Tarantula termasuk jenis laba-laba besar, laba-laba ini merupakan laba-laba berbisa, memiliki kandungan asam-asam pelarut atau racun di dalam tubuhnya yang berfungsi untuk membunuh mangsanya seperti tikus, serangga, ikan kecil, dan hewan melata yang bertubuh kecil seperti cicak dan kadal. Tarantula sering disebut sebagai hewan pemburu yang sangat cerdas karena laba-laba ini selalu bersembunyi di pintu masuk sarangnya untuk menjebak mangsa. Selain mempunyai bisa, tubuh tarantula juga dipenuhi oleh bulu-bulu atau rambut sensitif yang berfungsi untuk mendeteksi getaran musuh. Tarantula membuat sarangnya di dalam tanah, batu-batuan dan banyak ditemukan di gurun pasir dan daerah tropis. Berbeda dengan laba-laba

³ C.T.S.G. Mulia K.A.H. Hidding, *Ensiklopedia Indonesia*, TP, Bandung, 1950, p. 180.

⁴ <http://www.wikipedia.org> di download tanggal 10 Maret 2006

biasa yang membuat sarangnya di langit-langit rumah atau diletakkan bergelantung di pohon.

Meski begitu banyak keunggulan yang dimiliki Tarantula, tidak setiap orang dalam kesehariannya memikirkan betapa khasnya laba-laba ini, misalnya dengan memperhatikan cara mereka berburu, berkerabang-biak dan, mempertahankan diri.

Biasanya perburuan Tarantula dilakukan pada malam hari, dengan menjebak mangsa ke dalam sarangnya kemudian membunuh dengan cara menyuntikkan bisa yang dikeluarkan melalui gigi taringnya. Perkembangan Tarantula untuk mencapai kedewasaan bisa mencapai 5 tahun bahkan ada beberapa jenis dari Tarantula yang mencapai 10 tahun, kebiasaan Tarantula jantan yaitu mengembara mencari tempat persembunyian Tarantula betina untuk kawin, kebiasaan ini dilakukan saat musim panas, pada saat akan melakukan perkawinan Tarantula jantan akan memberikan isyarat dengan menggetarkan badan-badan kakinya, dan jika Tarantula betina mau menerima maka akan membalasnya dengan menggetarkan badan-badan kakinya juga, setelah kawin Tarantula jantan akan cepat-cepat meloloskan diri karena kalau tidak Tarantula betina akan berusaha untuk memangsanya. Sedangkan dari cara mempertahankan diri Tarantula membuat sarangnya di dalam tanah dan melapisinya dengan sutra yang dibuatnya dipintu masuk liangnya yang berfungsi sebagai tempat persembunyian dan pertahanan diri dari hewan pemangsa lain.

Dari semua unsur yang telah disebutkan diatas penulis mencoba menampilkan kehidupan tarantula dan bentuk visualnya untuk diwujudkan kedalam karya batik dua dimensional dengan menggunakan media kain

B. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dan diharapkan untuk lebih memperjelas dan membatasi arah dari proses penciptaan ini adalah :

- a. Mendapatkan gambaran yang jelas tentang laba-laba Tarantula untuk dijadikan sebagai sumber inspirasi.
- b. Mengangkat kehidupan laba-laba Tarantula ke dalam karya seni 2 dimensi melalui proses kreatif dan imajinatif dengan media kain dalam bentuk karya batik.
- c. Meluapkan ekspresi dalam bentuk karya seni batik sesuai dengan kemampuan teknis dan pengalaman estetis.
- d. Memenuhi kepuasan batin dan mengungkapkan perasaan yang diekpresikan dalam bentuk karya seni batik

2. Manfaat

- a. Dengan menciptakan karya seni batik diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap perkembangan seni kriya di masa mendatang.

- b. Dapat mengenalkan kepada masyarakat akan karya seni batik yang penulis ciptakan.
- c. Agar diterima dan dimengerti oleh masyarakat sebagai bahan apresiasi karya seni batik.
- d. Menambah wawasan serta khasanah dunia seni batik seiring dengan perkembangan jaman.
- e. Menambah dan mengembangkan pengetahuan, pengalaman dan apresiatif sebagai bekal pengembangan profesi di bidang kriya.

C. Metode Penciptaan

Adapun metode yang digunakan dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pustaka, yaitu mencari acuan berupa data tertulis dan gambar yang didapatkan dari buku-buku dan media internet, yang berhubungan dengan Tarantula.

2. Metode Pendekatan

a. Anatomis

Melalui pemahaman bentuk, letak, ukuran dan hubungan antara bagian-bagian tubuh sehingga tercipta sebuah karya yang serasi dan proposional.

b. Estetis

Usaha mencari nilai keindahan yang terkandung dalam kehidupan tarantula baik sifat maupun bentuknya yang divisualisasikan atas dasar pada pemahaman sifat-sifat estetis.

c. Kontemplasi

Pendekatan yang dilakukan melalui proses perenungan atau berfikir penuh dan mendalam untuk mencari nilai-nilai makna yang terkandung dari karya yang diciptakan baik dari segi bentuk, dan warna.

3. Metode Perwujudan

Metode perwujudan yang digunakan dalam penciptaan karya seni Tugas Akhir ini yaitu dengan menggunakan metode pembuatan batik lukis, dimana terdapat di dalamnya (proses batik) dari membuat pola dikain, membatik dengan lilin dan sampai proses akhir dari proses pembatikan yaitu pelepasan lilin dari kain (pelorodan).

Dalam proses pembuatan Karya Tugas Akhir ini, pembatikan dilakukan dengan menggunakan canting dan kuas, canting untuk membuat pola garis yang telah didesain pada kain, sedangkan kuas untuk menutup bagian-bagian gambar yang besar.

Proses pewarnaan dilakukan dengan tutup celup dan dikuas/*colet* dengan menggunakan pewarna sintesis yaitu *naphthol* dan *indigosol*.